

BAB III

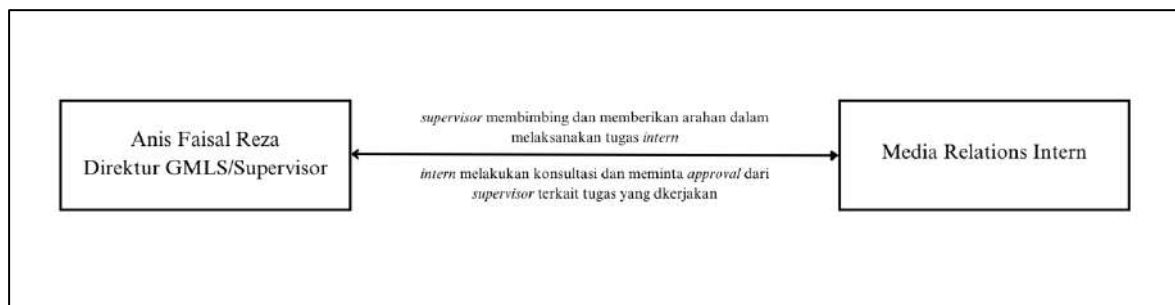
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang adalah suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja praktis di sebuah perusahaan untuk mendukung pendidikan dan memperluas wawasan. Pelaksanaan kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada awal September hingga akhir Desember 2024. Selama proses magang, kedudukan yang dipegang adalah sebagai *media relations intern* dalam divisi Communications and Media Relations yang dibimbing langsung oleh Direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu Anis Faisal Reza.

Sebagai *media relations intern*, tugas utama yang harus dilakukan adalah menjalin dan mengelola hubungan profesional antara Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan perwakilan media mitra dan mengembangkan berita untuk situs resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Mulai dari pembuatan *press release* dan pembuatan artikel mengenai kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan melakukan *monitoring press release* yang telah dipublikasi. Selain itu, *media relations intern* perlu menjalin hubungan yang baik dengan media untuk keperluan informasi yang ingin diberikan Gugus Mitigasi Lebak Selatan kedepannya.

Selama melaksanakan magang, *media relations intern* wajib melaporkan perkembangan tugas dan tanggung jawabnya kepada Anis Faisal Reza, selaku direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan pembimbing lapangan. *Media relations intern* akan memberikan hasil *draft* konten *press release* maupun artikel yang telah dibuat kepada pembimbing lapangan untuk melalui proses *review* sebelum dipublikasikan. *Media relations intern* juga akan menyebarkan *press release* kepada media melalui persetujuan pembimbing lapangan. Selain itu, *media relations intern* juga akan mengikuti arahan tugas tambahan dari pembimbing lapangan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.1 Alur Koordinasi *Supervisor* dan *Intern*

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Pada dasarnya selama proses magang berlangsung, peran dalam menjadi *media relations intern* memiliki tugas untuk menjalin hubungan dengan media mitra serta memelihara citra baik Gugus Mitigasi Lebak Selatan melalui informasi yang dipublikasikan. Mulai dari pembuatan *press release*, pembuatan artikel, menghubungi dan menjalin hubungan baik dengan media, serta melakukan *media monitoring* terhadap semua berita yang telah dipublikasikan. Sebagian besar aktivitas ini membutuhkan pemahaman dasar tentang komunikasi yang efektif serta *media relations* untuk membangun hubungan dengan media dan menyusun *press release* yang berkualitas. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut sangat penting agar aktivitas magang berjalan dengan lancar sehingga mendukung tercapainya tujuan Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama seorang *media relations intern* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah menjalankan seluruh tanggung jawab *media relations*. Selama masa magang, kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari tim *media relations* telah ditetapkan dan disetujui oleh semua anggota tim. Berikut adalah tugas yang dijalankan oleh *media relations intern* selama magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

Tabel 3.1 Tugas Media Relations Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Pengembangan Konten	Pengembangan konten bertujuan untuk menyampaikan informasi yang terbaru tentang program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan kepada publik secara berkala. Konten tersebut mencakup pembuatan <i>press release</i> dan artikel yang membahas isu kebencanaan, upaya resiliensi yang dilakukan, dan program yang sedang dijalani.
----------------------------	--

Publikasi Konten	Konten yang telah diproduksi akan dipublikasikan ke situs web resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Publikasi ini bertujuan untuk menyebarkan informasi yang telah disusun kepada audiens yang lebih luas melalui platform <i>online</i> milik organisasi.
Kontak dengan Media	Mengidentifikasi dan menghubungi media yang relevan untuk menyebarkan berita terkini tentang kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Kontak dengan media bertujuan untuk memastikan informasi yang dikeluarkan tersampaikan kepada masyarakat.
Media Monitoring	Memantau setiap konten atau berita yang telah disebarluaskan kepada audiens. Analisis ini bertujuan untuk melihat <i>engagement</i> serta sentimen yang dihasilkan dari berita yang telah diunggah oleh media.

Sumber: Data Internal Organisasi (2024)

Berikut adalah detail proses kerja magang yang dilakukan *media relations intern* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

Tabel 3.2 Proses Kerja Magang

No.	Pekerjaan	September				Oktober				November				Desember			
		Weeks															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengembangan Konten																
2.	Publikasi Konten																
3.	Kontak dengan Media																
4.	<i>Media Monitoring</i>																

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan uraian tugas utama yang dimiliki seorang *media relations intern* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

A. Pengembangan Konten

Kemampuan menulis dalam berbagai bentuk naskah merupakan keterampilan yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme dan konten yang dikembangkan seorang *media relations intern*. Kemampuan ini menjadi penting dalam perencanaan strategi dan pengembangan konten, jika kemampuan menulis masih belum terlalu ditekuni, penyampaian pesan sering kali menjadi kurang efektif. Maka dari itu, seseorang PR di bidang *media relations*, harus menguasai kemampuan *public relations writing*.

Menurut Prayudi, *PR writing* dapat diartikan sebagai sebuah proses pembuatan naskah yang bertujuan untuk membangun citra positif dan meningkatkan popularitas suatu organisasi (Musi, 2022). Salah satu bentuk *PR writing* yang paling dikenal adalah *press release* dan artikel. Kedua bentuk tersebut, terdapat dua elemen penting dari *PR writing*, yaitu pemahaman konsep komunikasi dan kreativitas. *PR writing* juga harus memperhatikan faktor kelayakan berita ketika menulis berita. Berikut merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk memperoleh elemen kelayakan berita.

- a) *Timelessness*: Berita harus disebarluaskan secepat mungkin kepada khalayak dengan memastikan kebenaran informasi.
- b) *Proximity*: Berita sebisa mungkin relevan dengan kehidupan pembaca, semakin dekat berita dengan kehidupan pembaca, semakin besar minat yang ditimbulkan.
- c) *Eminence & Prominence*: Dalam sebuah berita, nama tokoh yang terkenal di masyarakat dapat meningkatkan nilai berita menjadi tinggi.
- d) *Consequence & Impact*: Peristiwa yang berdampak pada publik cenderung mendapatkan perhatian lebih dari media, sehingga berita harus mampu menjelaskan sebab-akibat dari kebijakan organisasi tanpa menonjolkan sisi negatif.

- e) *Human Interest*: Publik mungkin akan lebih tertarik untuk mengikuti cerita atau fakta yang disampaikan melalui media.
- f) *Management Interest*: Penulisan berita tidak boleh bias untuk mengutamakan kepentingan suatu organisasi.

Media relations intern Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki peran untuk merancang *press release* sebagai bentuk *PR writing* yang dilakukan. Menurut Fatimah, *press release* merupakan sebuah tulisan yang menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi dan diterbitkan di media (Fatimah, 2019). Kegiatan pembuatan *press release* termasuk dalam pengembangan konten yang memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Dalam pembuatan *press release*, *media relations intern* memiliki langkah-langkah tertentu agar *press release* yang disebarkan memenuhi elemen kelayakan suatu berita. Langkah pertama adalah mencari gambaran besar dari topik terkait dalam pembuatan *press release*. Kemudian, gambaran besar tersebut akan ditulis sebagai *outline* dari *press release* yang akan dibuat. Selanjutnya, *media relations intern* akan menulis paragraf yang berisi *lead* dan *body press release*. Dalam penulisan, *media relations intern* menggunakan standar dan formula dasar dalam penulisan *press release*, yaitu struktur *press release*, seperti *Headline*, *Lead*, dan *Body* serta 5W + 1H (*what, who where, why, dan how*). *Press release* yang sudah dikembangkan, kemudian diberikan foto sebagai pelengkap untuk media.

Langkah selanjutnya yang dilakukan *media relations intern* Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah menyerahkan *press release* tersebut kepada *supervisor* lapangan untuk dilakukan *review* dan pengecekan sebelum disebarkan ke situs web pribadi dan media lainnya. Selama masa praktik magang, *media relations intern* telah membuat *press release* untuk beberapa kegiatan, seperti kedatangan media Deutsche Welle ke Lebak Selatan, dan acara-acara seperti “Sobat Siaga Tsunami”, “Temanku Si Tsunami”, “Safari Kampung”, dan berbagai kegiatan lainnya.



Dokumentasi Malam Perpisahan GMLS, Mahasiswa UMN Tim 1, dan Destana

GMLS bersama Mahasiswa UMN Tim 1 Mengadakan Malam Perpisahan dengan Desa Tangguh Bencana di Villa Hejo Kiarapayung

Pangarangan, Lebak Selatan, 23 November 2024 – Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) bersama mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) tim 1 sukses menggelar malam perpisahan dengan masyarakat Desa Tangguh Bencana yang bertempat di Villa Hejo Kiarapayung. Acara ini menandai puncak rangkaian program kolaborasi selama satu bulan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Situregen dalam menghadapi potensi bencana alam.

Program ini merupakan hasil kerjasama antara GMLS, mahasiswa UMN tim 1, dan Desa Tangguh Bencana, yang berfokus pada peningkatan kapasitas desa dalam mengelola dan mengurangi risiko bencana. Desa Situregen sendiri dipilih untuk mendapatkan pendampingan dalam rangka menghadapi potensi bencana alam, karena daerahnya yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi dan tsunami.

Malam perpisahan ini dihadiri oleh semua mahasiswa UMN yang berada di tim 1, GMLS, Kepala Desa Situregen, dan Desa Tangguh Bencana. Kegiatan berlangsung dengan penuh keakraban melalui berbagai agenda, seperti berbagi kesan pesan dan makan bersama.

"Kami sangat berterima kasih atas kerja sama dan sambutan hangat dari Kepala Desa Situregen dan Desa Tangguh Bencana Situregen. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa UMN, tetapi juga memperkuat solidaritas dalam membangun komunitas yang tangguh terhadap bencana," ujar Anis Faisal Reza, selaku Direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

Deni Apriatna, Ketua Desa Tangguh Bencana pun mengaku sangat terbantu dengan program yang telah dilakukan GMLS dan mahasiswa UMN. "Kami merasa masyarakat Desa Situregen

Gambar 3.2 Contoh Penulisan *Press Release*

Proses penulisan *press release* tersebut dimulai dengan membuat *headline* yang menarik perhatian pembaca dan mampu mencerminkan konten yang terdapat di dalamnya. Kemudian, dilanjutkan dengan penulisan *lead* yang berfungsi sebagai pembuka berita yang menggambarkan gambaran informasi yang akan disampaikan. Seperti pada *press release* tersebut, *lead* yang diberikan adalah adanya acara perpisahan yang digelar oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan bersama mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Setelah penulisan *lead*, *media relations intern* membuat bagian isi atau *body* pada *press release* yang memperhatikan aspek-aspek informasi dari paling penting di bagian awal berita. Seluruh *press release* yang ditulis juga menggunakan unsur 5W +1H untuk menghasilkan *press release* yang efektif dan mudah dipahami audiens.

Selain menyusun *press release*, *media relations intern* juga membuat artikel sebagai bentuk *PR writing* yang nantinya akan dipublikasikan di situs web

Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Artikel merupakan sebuah karya tulis yang membahas suatu topik atau masalah tertentu secara mendalam dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembacanya. Artikel sendiri menjadi sarana komunikasi efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat (Efendi, Mukaramah, et.al, 2020). Seperti proses pembuatan *press release*, *media relations intern* juga memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penulisan artikel.

Langkah pertama adalah melakukan riset untuk mengumpulkan data sebagai bahan artikel. Pencarian tersebut dilakukan dengan mencari sumber dari berita, buku, jurnal, dan sumber lainnya. Data tersebut dicari sesuai dengan topik yang ingin diangkat, biasanya terkait dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, mitigasi bencana, dan resiliensi. Setelah data telah terkumpul, *media relations intern* akan menulis artikel sesuai dengan data tersebut. Adanya publikasi artikel dalam situs web Gugus Mitigasi Lebak Selatan diharapkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar, khususnya yang tinggal di daerah rawan bencana untuk memiliki kesiapsiagaan bencana.

Setelah artikel selesai ditulis, *media relations intern* akan mengirimkan artikel tersebut kepada *supervisor* lapangan untuk dilakukan pengecekan dan diberikan masukan sebelum dipublikasikan ke situs web Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Jika ada revisi yang diperlukan, maka artikel akan diperbaiki sesuai dengan saran yang ada dan dikirimkan kembali kepada *supervisor* lapangan. Artikel yang sudah *final*, kemudian akan diunggah pada situs web.



Gambar 3.3 Contoh Penulisan Artikel

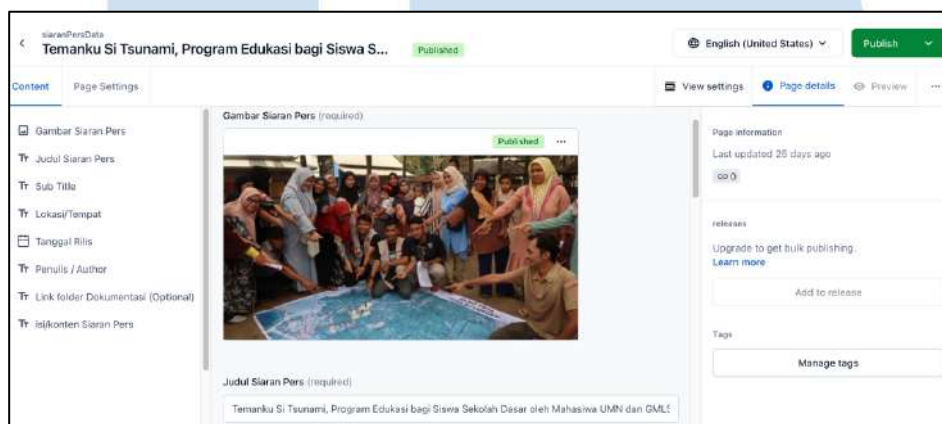
Jenis artikel yang diolah oleh seorang media relations intern adalah artikel informatif yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca mengenai topik kebencanaan. Artikel ditulis dengan standar penulisan 5W + 1H untuk membantu menyampaikan informasi kepada pembaca secara komprehensif.

B. Publikasi Konten

Menurut Philip dan Herbert M. Baus dalam bukunya "Perceptions for Communications", publikasi merupakan sebuah upaya untuk menyampaikan berbagai pesan atau informasi terkait aktivitas organisasi sebanyak mungkin kepada publik secara luas (Ruslan, 2018). Sama halnya seperti yang dilakukan oleh *media relations intern*, yaitu melakukan publikasi. Setelah proses pengembangan konten telah selesai dan isi konten tersebut mendapatkan persetujuan dari *supervisor* lapangan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh *media relations intern* adalah mempublikasi konten tersebut ke situs web Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Situs web Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan

situs pribadi yang merupakan sebuah sarana untuk mempublikasikan *press release* maupun artikel setelah dikembangkan oleh tim *media relations*.

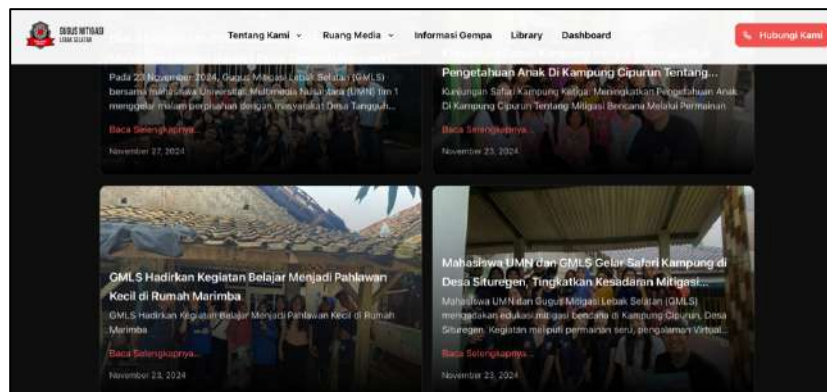
Publikasi konten ini memiliki tujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait Gugus Mitigasi Lebak Selatan maupun aktivitasnya kepada masyarakat. *Media relations intern* akan mengunggah konten tersebut melalui *situs web* <https://compose.contentful.com>, hal tersebut termasuk isi konten, penulis, gambar atau link untuk mendukung isi konten, dan waktu publikasi.



Gambar 3.4 Proses Publikasi Konten ke *Website* GMLS

Konten yang telah diunggah tersebut kemudian akan tampil pada situs web www.gmls.org pada bagian Ruang Media. Di dalam bagian tersebut, terdapat berbagai informasi terkait kegiatan dan publikasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Untuk mempermudah akses konten, Ruang Media telah dibagi menjadi dua *section* khusus yang membedakan konten artikel serta *press release*. Kegiatan mempublikasikan konten ini sesuai dengan konsep publikasi oleh Philip dan Herbert M.Baus, yaitu upaya *media relations intern* untuk memberikan informasi terkait Gugus Mitigasi Lebak Selatan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.5 Tampilan pada *Website* GMLS

C. Kontak dengan Media

Menurut Suryani Musi, et al., menjalin hubungan dengan media, baik dengan baik itu dengan pimpinan media, wartawan, maupun reporter, sangat penting dalam kegiatan *media relations* untuk menciptakan citra positif suatu organisasi (Musi et al., 2022). Hal yang sama dilakukan oleh seorang *media relations intern* Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu menghubungi dan menjaga hubungan tersebut dengan media. Tujuan utama dari divisi *media relations* Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam berinteraksi dengan media adalah untuk membantu proses pendistribusian *press release* mengenai aktivitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang telah dibuat oleh tim.

Menjaln hubungan yang baik dengan media, dapat memberikan manfaat timbal balik, di mana media membutuhkan konten untuk dipublikasikan, sementara Gugus Mitigasi Lebak Selatan memerlukan publikasi untuk menyebarkan informasi cara yang efektif kepada masyarakat. Saat melakukan distribusi kepada media, *media relations intern* biasanya menyiapkan *press release* beserta dokumentasi dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memberikan gambaran lebih lengkap bagi media. Beberapa kegiatan tersebut yang berbentuk acara antara lain, Sobat Siaga Tsunami, Sirine Mandiri Desa, Temanku Si Tsunami, Patriot Siaga, dan Nyegah Bala Laut. Selain kegiatan acara, kegiatan lain seperti menyambut kedatangan tamu, malam perpisahan dan lainnya juga dijadikan bahan pemberitaan melalui *press release* yang kemudian disebar ke media.

Tier media di Indonesia sendiri memiliki empat tingkatan, mulai dari *tier 1* yang memiliki jangkauan nasional sampai internasional, *tier 2* yang fokus pada wilayah tertentu, *tier 3* yang termasuk pada media khusus atau segmen tertentu, dan *tier 4* yang menjangkau segmen audiens spesifik. Dalam proses pencarian kontak media, *media relations intern* akan membuat daftar kontak media yang akan dihubungi berdasarkan tingkatan tersebut dan memastikan kontak tersebut masih aktif dan terhubung kepada media yang relevan. Media tersebut terdiri dari beberapa tingkatan atau *tier* media, yaitu media *tier 2* atau media lokal Banten, seperti Seputar Tangsel, Detak Banten, Radar Banten dan lainnya, serta media *tier 1* atau media eksternal, seperti Kompas, IDN Times, Metro TV, Liputan 6, dan lainnya. Setelah kontak media telah terkumpul, *media relations intern* akan memasukkan data tersebut ke dalam *spreadsheets* yang memuat nomor telepon dari setiap media. Kemudian, *media relations intern* akan melakukan kontak dengan media untuk memperkenalkan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan membangun hubungan yang saling menguntungkan untuk organisasi dan media. Proses tersebut juga mencakup cara untuk mempengaruhi bagaimana media akan mempresentasikan organisasi kepada publik. Maka dari itu, penting untuk organisasi menjalin komunikasi terbuka dengan media guna mendukung tujuan komunikasi dan publikasi yang lebih efektif.

Media Lokal Banten			MEDIA GRUP IGO			Media Eksternal		
No.	Nama	Media	No.	Nama	Media	No.	Nama	Media
1	Aan	Kabupaten.com	1	Sinar	Kompas	1	Sembak	Antara Banten
2	Muti Sjahr	SeputarLepidra	2	Detak	Surabaya.com	2	Shanti	Labdar.com
3	Wahyu	Bantennews.com	3	Detak	...	3	Mila	Labdar.com
4	Ari	DetakBanten.com	4	Eka	Radar Banten TV	4	Chia	radar.com.id
5	Akmal	bangunbangunan.com	5	Nada	...	5	Hesran	...
6	Anggar	Detak Banten	6	Eko	...	6	Muti Panasi	...
7	Rudi	...	7	Apa	...	7	Janet	...
8	Bledi	...	8	Muti Prti	...	8	Sunaryah	...
9	Fitri	...	9	Wendy	...	9	M. Yun	...
10	Aisling	...	10	Decker	...	10	Ulky	...
11	Wahni	...	11	Jumar	...	11	David	...
12	Wahy	...	12	Dery Yustianyan	...	12	Chani	...
13	Chika	...	13	Agung	...	13	Yuli	...
14	Rudi	...	14	Agung Cahya	...	14	Edwan	...
15	Muhammad Akmal	...	15	Ira	...	15	Chic	...
16	Denar	...	16	Nicholas Crystal	...	16	Mulya	...
17	Chic	...	17	Fitria Dwi P.A.S	...	17	Ueni	...
18	Ade	...	18	Icha Wastika	...	18	Ulky	...
19	Mulya	...	19	Tania	...	19	Winda Anggra	...
20	Elva	...	20	Ega	...	20	Idhi	...
21	Endang Harnanto	...	21	Yusni	...	21	Denar	...
			22	Anita	...	22	Chani	...
			23	Wahni	...	23	Chani	...
			24	Fitri	...	24	Fitria Dwi	...
			25	Fitria	...	25	Chani	...

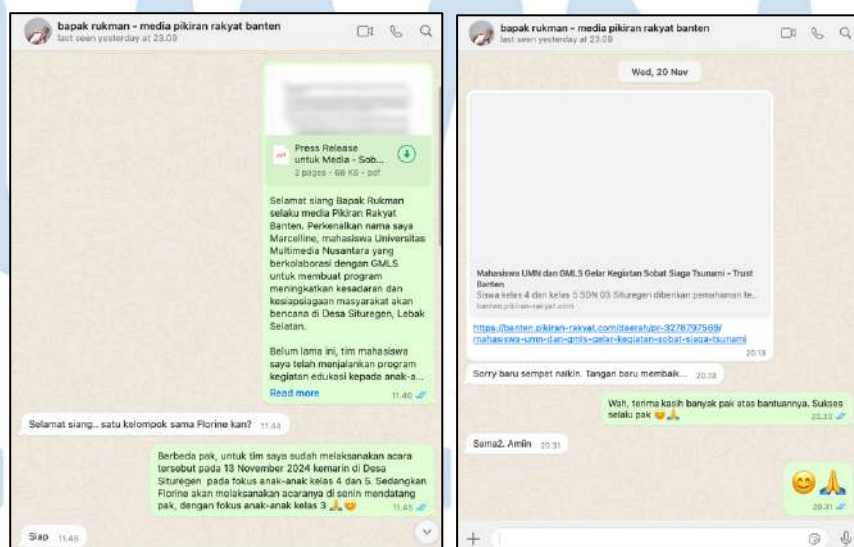
Gambar 3.6 List Media

Proses pendekatan kepada media dilakukan oleh *media relations intern* dengan menghubungi media melalui WhatsApp pribadi mereka. Setelah semua siaran pers disebar, *media relations intern* akan melakukan verifikasi media untuk memastikan bahwa setiap media telah dihubungi. Tujuan dari Langkah ini adalah agar *press release* yang telah disiapkan dapat tersebar secara luas, mulai dari media lokal dan media eksternal.

No.	Media	Nama Kontak	Press Release Sobat Siswa Tsunami	Press Release Pustak Stage	Press Release Siswa Mandiri Desa	Press Release Tematik Di Tugu	Press Release Nusantara	Press Release Pedagogi Stage
1	Pelopor.com	Budi	☑	☑	☑	☑	☑	☑
2	Opinion	Dia	☑	☑	☑	☑	☑	☑
3	Kota Bantul	Adang	☑	☑	☑	☑	☑	☑
4	Siaran News	Yuan	☑	☑	☑	☑	☑	☑
5	Siara.com	Willy	☑	☑	☑	☑	☑	☑
6	Indikator	Sety	☑	☑	☑	☑	☑	☑
7	Orasi Bantul	Raf	☑	☑	☑	☑	☑	☑
8	Antara Bantul	Bernis	☑	☑	☑	☑	☑	☑
9	Liputan6.com	Sriwa	☑	☑	☑	☑	☑	☑
10	metron.id	Citra	☑	☑	☑	☑	☑	☑
11	Siaran.com	Mia Susanti	☑	☑	☑	☑	☑	☑
12	Martika.com	Jacob	☑	☑	☑	☑	☑	☑
13	di.10ra	Burayyah	☑	☑	☑	☑	☑	☑
14	Media Nusantara	Viky	☑	☑	☑	☑	☑	☑
15	orkidnews.com	Gemat	☑	☑	☑	☑	☑	☑
16	Banta.com	Dina	☑	☑	☑	☑	☑	☑
17	Antarabangsa.com	Apa	☑	☑	☑	☑	☑	☑
18	Sekolah Utara	Mun Rizki	☑	☑	☑	☑	☑	☑
19	Bantorejo.com	Wahyu	☑	☑	☑	☑	☑	☑
20	Bantorejo.com	Apa	☑	☑	☑	☑	☑	☑
21	Antarabangsa.com	Anita	☑	☑	☑	☑	☑	☑
22	Banta.com	Angga	☑	☑	☑	☑	☑	☑
23	Bantorejo.com	Raja	☑	☑	☑	☑	☑	☑
24	Nomora	Subar	☑	☑	☑	☑	☑	☑
25	Antarabangsa.com	Ornel	☑	☑	☑	☑	☑	☑
26	Kumpas TV	Dot	☑	☑	☑	☑	☑	☑

Gambar 3.7 Proses Pengecekan Media

Pendekatan dengan media dilakukan setelah *press release* dari setiap kegiatan dibuat dan disetujui oleh supervisor lapangan. Setelah pendekatan tersebut telah dilaksanakan, *media relations intern* akan segera mendistribusikan *press release* ke semua media yang ada.



Gambar 3.8 Kontak dengan Media

Media yang telah dikontak dan melalui proses pendekatan, akan membantu menyebarkan berita tersebut ke platform media masing-masing. Kemudian, *media relations intern* biasanya akan menerima *link* dari media yang berisi hasil publikasi tersebut. Hasil publikasi tersebut akan diperiksa kembali oleh *media relations intern* untuk melihat dampak yang diberikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Namun, tidak semua media mempublikasikan konten yang telah diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap media memiliki standar atau prosedur operasional tertentu dalam menentukan konten yang akan mereka tayangkan. Kegiatan menghubungi media ini selaras dengan konsep yang dinyatakan oleh Suryani Musi, bahwa dalam kegiatan *media relations* penting untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan media, hal ini dapat dilihat dari kegiatan *media relations intern* yang menghubungi media sampai proses pendekatan dengan tujuan menyebarkan kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan kepada masyarakat.

D. Media Monitoring

Dalam mengembangkan dan membuat *press release*, kegiatan *media monitoring* dibutuhkan untuk memantau hasil dari *press release* yang telah disebar. *Media monitoring* merupakan sebuah proses pemantauan dan pengawasan terhadap media. Analisis tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan strategi media di masa depan dan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan (Astuti, 2020). Syahputra menyatakan bahwa *media monitoring* bertujuan untuk menilai sentimen, nada, dan mengetahui sejauh mana perusahaan diberitakan oleh media lain yang telah mempublikasikan konten terkait (Amrullah, 2022).

Konteks ‘nada’ pada *media monitoring* menggambarkan bagaimana publik merespon pesan yang disampaikan dalam berita tersebut. Menurut Syahputra (2019), nada dapat dibagi menjadi tiga kategori, positif, negatif, dan netral. Nada positif mencerminkan pemberitaan yang memberikan kesan baik terhadap sebuah organisasi. Nada negatif mencerminkan pemberitaan yang memberikan

kesan buruk terhadap organisasi. Sementara itu, nada netral hanya menyampaikan fakta atas peristiwa yang terjadi tanpa memberikan penilaian.

Selaras dengan konsep yang disampaikan sebelumnya, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga menghasilkan beberapa *press release* yang memiliki nada tertentu. Dari beberapa *press release* yang telah disebarkan kepada media, Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah mendapatkan nada pemberitaan netral. Secara keseluruhan, tujuan dari *media monitoring* yang dilakukan oleh *media relations intern* adalah untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi berbagai perkembangan yang terjadi.

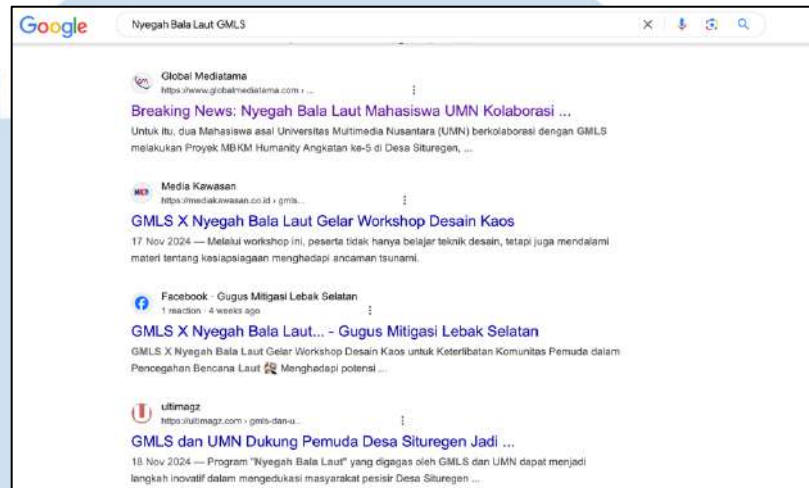
Pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan, fokus utama dalam kegiatan *media relations* adalah menargetkan pemberitaan di media *online*, maka dari itu media yang dimonitor adalah *media online*. Kegiatan *media monitoring* Gugus Mitigasi Lebak Selatan menggunakan teknologi digital untuk mencari berita yang memudahkan proses *monitoring*, namun masih belum menggunakan tools khusus untuk *media monitoring*. Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap *press release* dibagikan dengan jangka waktu satu minggu setelah *press release* dibagikan kepada media. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi hasil publikasi yang diterbitkan oleh media-media tersebut.

Seorang *media relations intern* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, melakukan dua aktivitas *media monitoring* berdasarkan konsep gagasan dari (Friedel & Lukman, 2019), yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Media Tracking*: Proses untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap suatu kejadian atau isi tertentu melalui media massa. Kegiatan ini dilakukan dengan melacak atau mencari berita menggunakan kata kunci atau topik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Media tracking yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), mencerminkan gabungan antara metode *modern* dan tradisional. Salah satu teknik yang digunakan adalah mesin pencari *online* untuk melacak pemberitaan. Mesin pencari memudahkan divisi *media relations intern* untuk menemukan berita atau artikel yang

relevan dengan topik tertentu. Dengan menggunakan kata kunci terkait kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, pencarian dapat dilakukan secara luas dan cepat di internet.



Gambar 3.9 *Media Monitoring Menggunakan Mesin Pencari Online*

Selain menggunakan mesin pencari *online*, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga melakukan *media tracking* melalui hubungan langsung dengan media. Pendekatan ini memungkinkan *media relations intern* untuk mendapatkan informasi lebih terkait pemberitaan yang sudah dipublikasi. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan antara Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan media, yang bermanfaat untuk komunikasi jangka panjang. Umumnya, media akan kembali menghubungi melalui WhatsApp untuk merespon *press release* yang telah dikirim sebelumnya.

Kegiatan *media tracking* juga dilakukan dengan mengunjungi portal berita *online* yang ada dalam daftar media yang sudah di-*list*. Setelah itu, pencarian dilakukan langsung di portal tersebut dengan kata kunci tertentu. Metode ini diterapkan agar berita yang tidak muncul hasilnya dalam pencarian mesin online, dapat dijangkau setelah mendapatkan respon dari media terkait *press release* yang telah dibagikan.



Gambar 3.10 *Media Monitoring* Menggunakan Portal Media

2. *Media Clipping*: Proses rekap *press release* yang telah dipublikasi yang disusun berdasarkan sistem yang telah ditentukan oleh organisasi. *Media clipping* membantu proses pemantauan terkait sejauh mana topik tertentu mengenai sebuah organisasi mendapatkan perhatian dari media.

Kegiatan *media clipping* dilakukan oleh *media relations intern* dengan mengumpulkan seluruh pemberitaan yang ditemukan di media *online* dalam sebuah *spreadsheets* untuk mempermudah analisis. Informasi pemberitaan tersebut disusun dalam kolom yang mencakup *headline* berita, nama media, tautan berita, tanggal publikasi, penulis dan topik pemberitaan.

Secara keseluruhan, *media clipping* tidak hanya mengumpulkan berita yang telah dipublikasi, tetapi memiliki tujuan untuk menganalisis dan memanfaatkan pemberitaan tersebut untuk tujuan komunikasi dan pengambilan keputusan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

No	Press Release	Nama Media	Link	Tanggal Publikasi	Penulis	Headline
1	Nyegah Bola Laut	WARTA KOTA	https://wartakota.com/mahasiswa-umn-kolaborasi-dengan-gugus-mitigasi-lebak-selatan-gali-workshop-nyegah-bola-laut/	17/11/2024	Warta Kota	Mahasiswa UMN Kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) Gali Workshop 'Nyegah Bola Laut'
2		RAGAM NJANSA	https://ragamnjansa.com/mahasiswa-umn-kolaborasi-dengan-gugus-mitigasi-lebak-selatan-gali-workshop-nyegah-bola-laut/	17/11/2024	Ragam Nansa	Mahasiswa UMN Kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) Gali Workshop 'Nyegah Bola Laut'
3		GLOBAL MEDIATAMA	https://www.globalmediatama.com/nyegah-bola-laut-mahasiswa-umn-kolaborasi-dengan-gugus-mitigasi-lebak-selatan-gali-workshop-nyegah-bola-laut/	17/11/2024	Global Mediatama	Nyegah Bola Laut Mahasiswa UMN Kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) Menggali Workshop
4		UTAMA POS	https://utamapos.com/mahasiswa-umn-kolaborasi-dengan-gugus-mitigasi-lebak-selatan-gali-workshop-nyegah-bola-laut/	17/11/2024	Utama Pos	Mahasiswa UMN Kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) Gali Workshop 'Nyegah Bola Laut'
5		BERITA COMPAS NEWS	https://berita.compasnews.com/aml-x-nyegah-bola-laut-saat-workshop-demi-harga-permadia-beserta-pusat-agent-anti-cyber-integrasi-mls/	17/11/2024	Berita Compas News	GMLS X Nyegah Bola Laut Gelar Workshop Desain Kasus: Pemuda Desa Slangen Jadi Garda Tindakan Mitigasi Bencana Laut
6		HELLO INDONESIA	https://www.helloindonesia.com/kegiatan/24380gar-kegiatan-siswa-umn-berikan-edukasi-mitigasi-bencana-bagi-siswa-kelas-4-dan-5-did-SDN-3-Slangen	14/11/2024	Hello Indonesia	Acara Sebeli Siswa Tsunami Berikan Edukasi Mitigasi Bencana Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SDN 3 Slangen

Gambar 3.11 *Media Monitoring Report*

Pelaksanaan kegiatan *media monitoring* ini dimulai pada bulan November, ketika *press release* yang dipublikasi mulai meningkat, sehingga *media monitoring* dilakukan secara rutin. Seluruh hasil dari kegiatan *media monitoring*, seperti pemberitaan yang telah disusun dalam sebuah *spreadsheet* kemudian diberikan kepada *supervisor* lapangan. Setelah itu, dokumen tersebut diperiksa dan dianalisis langsung untuk diberikan masukan, mengevaluasi kualitas pemberitaan, dan memastikan bahwa kegiatan *media monitoring* berjalan sesuai dengan tujuan awal.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa pelaksanaan praktik kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh seorang *media relations intern* yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Sepanjang praktik kerja magang, *media relations intern* masih dalam tahap belajar dalam menulis *press release* yang tepat dan efektif, sehingga terdapat beberapa kesulitan dalam menyusun pesan yang jelas dan menarik.
2. Adanya hambatan yang disebabkan oleh situs web www.gmls.org tidak berfungsi untuk sementara waktu, sehingga proses publikasi *press release* tertunda.

3. Proses publikasi di media terkadang memakan waktu yang cukup lama setelah *press release* disampaikan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, terdapat berbagai solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, antara lain:

1. Mempelajari teknik penulisan *press release* yang efektif, termasuk cara menyusun pesan yang jelas, dan menarik. Selain itu, *media relations intern* juga meminta saran dan mengadakan sesi *review* kepada *supervisor* lapangan untuk memberikan umpan balik terkait penulisan *press release*.
2. Melakukan pengecekan rutin terhadap situs web, untuk memastikan bahwa situs tersebut berfungsi dengan baik. Dengan melakukan pengecekan secara berkala, *press release* dapat dipublikasikan sesegera mungkin, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat segera tersebar kepada publik
3. Melakukan *follow-up* secara profesional kepada media untuk memastikan bahwa materi yang dikirim telah diterima dan diproses. Selain itu, melakukan pengecekan secara berkala pada situs media terkait, untuk memastikan publikasi berita yang telah diberikan. Hal tersebut dilakukan karena beberapa media tertentu tidak menghubungi *media relations intern* kembali saat berita telah disebarkan.

